

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU BEKERJA DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI  
TK HIDAYATULLAH KELURAHAN TONDO  
KECAMATAN MANTIKULORE**

**SKRIPSI**



**HASNIA  
201901136**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## ABSTRAK

HASNIA. Hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan KATRINA FEBY LESTARI.

Pola asuh yang diterapkan oleh ibu memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak yang tergambar pada sikap dan perilaku orang tua dalam mengasuh anak dengan tujuan agar anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang keliru dalam menerapkan pola asuh pada anak, sehingga hal tersebut berdampak terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore. Jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu bekerja yang memiliki anak usia pra sekolah berjumlah 68 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 59 sampel. Variabel pola asuh (independen) dan perkembangan anak (dependen). Analisis data menggunakan uji *pearson chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu bekerja menerapkan pola asuh demokratis (52,5%) dan memiliki anak dengan perkembangan yang sesuai (66,1%). Hasil perhitungan statistik uji *pearson chi square* diperoleh *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah. Oleh sebab itu, disarankan kepada ibu bekerja untuk menerapkan pola asuh yang baik walaupun sibuk dengan pekerjaan diluar rumah, tetapi ketika bersama anak harus selalu memberikan stimulasi sesuai dengan usia anak.

Kata Kunci : Pola asuh ibu bekerja, perkembangan, anak

## ABSTRACT

HASNIA. The Correlation Of Parenting Of Working Women With Growth Process Of Pre School Children In TK Hidayatullah, Tondo Of Mantikulore Subdistrict. Guided by YUHANA DAMANTALM and KATRINA FEBY LESTARI.

Parenting that have performed by women is very essential things to educate the children that could observe by attitude and behaviour of parent on it with the purpose that their children could growth normally according to the age. But in fact, still so many parent have unproper parenting performed, and it will be affected toward the entire of children's growth aspect. The aim of research to obtain correlation of parenting of working women with growth process of pre school children In TK Hidayatullah, Tondo Of Mantikulore Subdistrict. The type of research is correlation quantitative research with *cross sectional*. Total of population is 68 of working women who have pre school children, and sampling about 59 respondents that taken by *purposive sampling* technique. Parenting as an independent variable and growth of children as a dependent variable. Data analysed by *pearson chi square*. The result of research shown that about 52,5% of working women have democratic type of parenting and have 66,1 % who have children in proper growth. The result of statistic *pearson chi square* with *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Conclusion of research mentioned that have significant correlation of parenting of working women with growth process of pre school children. So, suggested toward working women to perform the good parenting even very busy with outdoor job, but along with the children always provide the stimuli according to age of children.

Keyword : parenting of working women, growth, children

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU BEKERJA DENGAN  
PERKEMBANGAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI  
TK HIDAYATULLAH KELURAHAN TONDO  
KECAMATAN MANTIKULORE**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**HASNIA  
201901136**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021 ini ialah “Hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Pertama peneliti ucapkan terimakasih kepada Suamiku Maskur, S.Si.,M.Sc yang telah memberikan do'a, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun material, serta anak-anak tersayang Inayah Azmi Athifa, Ahmad Dzaky Mirsa dan Ahmad Khair Aditiya yang telah penuh pengertian dan tulus menanti sisa waktu diberikan kepada mereka untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari penulis yang tersita demi menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantalm, S.Kep.,Ns.,M.Erg., selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,Ns.,M.P.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc., selaku penguji utama yang telah banyak meberikan masukan yang sifatnya mebangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

6. Kepada seluruh dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
7. Nurjannah, S.Pd., selaku kepala sekolah beserta jajarannya di sekolah TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore yang memberikan izin untuk pengambilan data awal hingga izin penelitian yang dilaksanakan 29 Juli- 18 Agustus 2021,
8. Seluruh para responden yakni anak pra sekolah dan orang tua (ibu bekerja) yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi sebagai responden, tanpa mereka penelitian ini tidak akan terlaksanakan.
9. Mahasiswa keperawatan jalur regular dan non regular di STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membrikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kebaikan kepada semua atas segala amal dan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 28 September 2021

(Penulis)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Tehnik Pengumpulan Data	34
H. Pengolahan dan Analisa Data	35
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Orangtua	33
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Bekerja	37
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Anak Usia Pra Sekolah	37
Tabel 4.3 Distribusi Pola Asuh Ibu Bekerja	38
Tabel 4.4 Distribusi Perkembangan Anak Usia Prasekolah	39
Tabel 4.5 Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	38

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Menjadi Responden
5. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia pra sekolah merupakan anak dalam rentang usia 3-6 tahun biasanya sudah mulai mengikuti program *presschol* dan pada masa ini anak senang berimajinasi serta tertarik dengan hal-hal yang baru untuk dipelajari<sup>1</sup>. Masa pra sekolah merupakan masa proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat singkat yang biasanya disebut masa keemasan (*golden period*) dan jendela kesempatan (*window of opportunity*), sehingga membutuhkan stimulasi yang intensif dari orang sekelilingnya terutama orang tua agar memiliki pertumbuhan, perkembangan yang normal serta mempunyai keperibadian yang berkualitas di masa mendatang<sup>2</sup>. Apabila tumbuh kembang anak tidak dipantau dengan baik dan mengalami gangguan pada masa tersebut, maka besar kemungkinannya tidak dapat diperbaiki pada periode yang akan datang<sup>3</sup>.

*World Health Organization* (WHO) tahun 2016 melaporkan 5-25% anak usia pra sekolah di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan<sup>4</sup>. Kejadian masalah perkembangan pada usia 3-17 tahun di Amerika Serikat meningkat dari 5,76% pada 2014 dan 6,9% pada 2016<sup>5</sup>. Berdasarkan data Kemkes tahun 2018, sampai saat ini masalah pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia sangat perlu mendapat perhatian serius karena masalah tersebut masih cukup tinggi yaitu sekitar 5-10%. Artinya 2 dari 1.000 anak balita memiliki masalah perkembangan motorik, 3 sampai 6 dari 1.000 anak memiliki permasalahan pendengaran dan 1 dari 100 anak memiliki kecerdasan dan keterlambatan bicara yang rendah. Populasi anak di Indonesia menunjukkan sekitar 33% dari total populasi, yaitu mencapai 83 juta dan diperkirakan setiap tahunnya meningkat<sup>6</sup>. Selain itu, 0,4 juta (16%) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan meliputi motorik halus, kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan rendah dan keterlambatan bicara<sup>7</sup>.

Melihat permasalahan tumbuh kembang yang belum mencapai target pencapaiannya, maka untuk pembangunan kesehatan periode tahun 2015-2019 diprioritaskan pada 4 program yaitu penurunan angka kematian ibu (AKB) dan angka kematian bayi (AKI), penurunan masalah tumbuh kembang anak, upaya penekanan penyakit menular dan tidak menular. Upaya pengurangan jumlah masalah tumbuh kembang anak menjadi salah satu prioritas nasional yang tercantum dalam target utama pembangunan jangka menengah 2015-2019<sup>8</sup>.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak antara lain lama menyusui, durasi pemberian ASI eksklusif, metode pemberian makan pada balita usia 24-59 bulan dan pola asuh orang tua menjadi faktor penyebab masalah tumbuh kembang anak<sup>9</sup>. Orang tua terutama ibu yang bekerja mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak karena pada masa tersebut masih membutuhkan pengasuhan yang sesuai agar anak tidak mengalami keterlambatan dalam tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu perhatian lebih serta dukungan dari orang tua. Seorang anak yang mendapatkan tipe pola asuh demokratis tentu akan tumbuh dan berkembang yang baik dengan cara orang tua selalu memberikan kebebasan dalam melakukan aktifitas dengan cara diarahkan dan di bimbing, sehingga lebih bebas dalam melakukan aktifitas pembelajaran dalam dirinya, bertanggung jawab dimasa mendatang, pemberani, percaya diri yang tinggi, tidak bergantung pada orang tua dan cenderung bergembira. Anak-anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang diawali baik, maka dimasa mendatang akan tumbuh menjadi lebih sehat, sehingga sangat diperlukan pengasuhan secara baik<sup>10</sup>.

Tujuan dari pola asuh supaya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Sebelum menerapkan pola asuh, orang tua perlu memperhatikan keunikan anak-anaknya karena mereka memiliki keunikan atau ciri khas berbeda antara satu dengan anak lainnya, sehingga orang tua dapat menerapkan beberapa pola asuh secara bergiliran untuk menghadapi anak<sup>11</sup>. Orang tua yang mengasuh

anak sejak awal hingga 5 tahun pertama kehidupan berpengaruh terhadap perkembangannya yang meliputi empat domain, yaitu motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional anak. Aspek-aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku anak di masa mendatang<sup>12</sup>.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang tua (ibu) bekerja yang mengasuh anaknya dengan pola asuh tipe demokratis memiliki perkembangan psikosoail anak usia prasekolah dalam kategori baik (75%) diikuti dengan kategori cukup (25%), sedangkan orang tua (ibu) tidak bekerja sebagian besar menerapkan pola asuh tipe demokratis memiliki perkembangan anak dalam kategori baik (88,2%). Artinya tipe pola asuh orang tua demokratis membantu anak untuk memiliki perkembangan yang lebih baik<sup>13</sup>. Penelitian sebelumnya menunjukkan sedikit perbedaan bahwa orang tua yang mengasuh anak dengan baik (81,5%) tetapi memiliki perkembangan anak dalam kategori meragukan (44,4%) diikuti dengan perkembangan sesuai (40,7%), sedangkan pola asuh orang tua yang kurang baik secara keseluruhan memiliki perkembangan anak yang menyimpang (50%). Artinya pola asuh yang baik cenderung melahirkan anak dengan perkembangan yang baik, namun anak yang tidak diasuh dengan baik akan berdampak terhadap perkembangannya<sup>14</sup>.

Pola asuh orang tua biasanya berbeda-beda, salah satunya demokratis, permisif dan otoriter. Tipe pengasuh demokratis biasanya memperhatikan kebutuhan anak, tipe permisif biasanya lemah dalam mendisiplinkan anak dan tidak memperhatikan melatih kemandirian anak. Pengasuh tipe otoriter biasanya orang tua membatasi anak, berorientasi pada hukuman dan memaksa anak mengikuti atauran tertentu<sup>15</sup>. Pola asuh dipengaruhi oleh usia orang tua, keterlibatan, pendidikan, pengalaman sebelumnya saat mengasuh anak, stres dan hubungan dalam rumah tangga. Hal-hal tersebut sangat erat kaitanya dengan tumbuh dan berkembangnya anak dimasa skarang dan mendatang<sup>16</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Hidayatullah, Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore, dengan jumlah anak usia pra sekolah secara keseluruhan sebanyak 68 orang. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 guru TK, didapatkan keterangan dari guru bahwa ditemukan 6 anak kurang konsentrasi, pemalu, pendiam dan tidak lancar berintraksi. Selain itu, 4 anak memiliki sifat cenderung lebih percaya diri, tidak malu ketika berinteraksi dengan temannya dan dapat berkonsentrasi dengan baik, dan ditemukan 1 anak kurang disiplin dan kurang minat untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan yang berjudul “Hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini menganalisis hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi pola asuh ibu bekerja di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

- b. Diidentifikasi perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.
- c. Dianalisis hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan anak usia pra sekolah di TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Instusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi atau bacaan dipergustakaan untuk rekan-rekan mahasiswa/i STIKes Widya Nusantara khususnya yang mengenai pola asuh orang tua bekerja dan perkembangan anak usia pra sekolah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan pengetahuan masyarakat terutama yang mengasuh anak tentang pertumbuhan dan perkembangannya, serta dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian orang tua yang mempunyai anak sehingga memberikan pengasuhan yang baik untuk mendorong tumbuh kembang anaknya yang optimal.

3. Bagi TK Hidayatullah Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru TK karena guru juga termasuk mengasuh serta mendidik anak pra sekolah terutama dalam rangka meningkatkan kesehatan perkembangan mereka khususnya mengenai pola asuh dengan perkembangan anak usia pra sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Potts, N. L., & Mandleco BL. *Pediatric Nursing Caing for Children andtheir Families* (3rd ed). New York: Delmar Cengage Learning.; 2012.
2. Sembiring JB. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish.; 2019.
3. Abdullah, F., Murwidi, IC., & Dabi RD. *Manajemen Pelaksana Program Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Terhadap Cakupan Balita Dan Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate* 2016. *Link*. 2017;13(1):20-31.
4. World Health Organization. *World Health Statistics 2015*. France. World Health Organization. 2015.
5. Zablotsky B, Black LI, Blumberg SJ. *Estimated Prevalence of Children With Diagnosed Developmental Disabilities in the United States, 2014-2016*. *NCHS Data Brief*. 2017;(291):1-8.
6. Sugeng HM, Tarigan R, Sari NM. *Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor*. *Jsk*. 2019;4(3):96-101.
7. *Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan. 2018.
8. *Kementrian Kesehatan RI. Pusat data dan informasi. Situasi balita pendek*. 2016.
9. Turyashemererwa F, Kikafunda J, Agaba E. *Prevalence of early childhood malnutrition and influencing factors in peri urban areas of Kabarole district, western Uganda*. *African J Food, Agric Nutr Dev*. 2009;9(4):1-7.
10. Deki P. *Factors Affecting Early Childhood Growth and Development : Golden 1000 Days*. *J Adv Pract Nurs*. 2015;01 (01):1-7.
11. *Kependudukan, B., & Nasional KB. Panduan Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) yang Terintegrasi dalam Rangka Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta: BKKBN; 2013.
12. Kariger, P., Frongillo, E. A., Engle, P., Britto, P. M. R., Sywulka, S. M., & Menon P. *Indicators of family care for development for use in multicountry surveys*. *J Health Popul Nutr*. 2012;30(4):472.
13. Utami, W., Maulia, D., & Indriastuti HI. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua (Ibu) yang Bekerja dan Tidak Bekerja dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah III Kebumen*. *Proceeding of The URECOL*. 2019;80-7.

14. Kundre, R., & Bataha Y. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) di Tk GMIM Bukit Moria Malalayang. *J Keperawatan*. 2019;7(1).
15. Djamarah SB. Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
16. Utami NWA. Modul Antropometri. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.; 2016.
17. Sunarty K. Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak. *J EST*. 2016;2(3):152–60.
18. Djamarah S. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.; 2014.
19. Hurlock BE. Perkembangan Anak. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.; 2010.
20. Yusuf S. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Anggota IKAPI; 2014.
21. Widayarni N. Relasi Orangtua Dan Anak. Jakarta: PT. Rineka Cipta.; 2010.
22. Gunarsa S. dan YSG. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.; 2006.
23. Muamanah S. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. UIN Raden Intan Lampung; 2018.
24. Seotjningsih. Tumbuh kembang anak. 2nd ed. Buku kedokteran EGC.; 2016.
25. Proverawati & Asfuah S. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.; 2009.
26. Patmonodewo S. Pendidikan anak pra sekolah. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Ana [Internet]. 2016. Available from: [https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Buku SDIDTK\\_1554107456.pdf](https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Buku%20SDIDTK_1554107456.pdf)
28. Dewi VN. Asuhan neonctus bayi dan anak balita. Jakarta: Salema Medika; 2013.
29. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan ketiga. jakarta: Jakarta : Rienka Cipta; 2018.
30. Hidayat AA. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salema Medika; 2011.

31. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV; 2017.
32. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
33. Dharma K. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: CV Trans Info Media; 2011.
34. Atin Sagita Rahmat, P., & Sarita S. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari; 2018.
35. Swarjana IK. Metodologi penelitian Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: CV Trans Info Media; 2012.
36. Saryono. Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2010.
37. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori dan praktik, alih bahasa, Akhir Yani S. Hamid dkk. 5th ed. Jakarta: EGC.; 2010.
38. Ananda R. Membangun Karakter Positif Buah Hati. Yogyakarta: Razan Media Press; 2011.
39. Wong DL. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. (alih bahasa: Andry Hartono, dkk). 1st ed. Jakarta : EGC; 2009.
40. Munir Z, Yulisyowati Y, Virana H. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah. J Keperawatan Prof. 2019;7(1):2355-679X.
41. Gustian D, Erhamwilda E, Enoch E. Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik. Ta'dib J Pendidik Islam. 2018;7(1):21–34.
42. Koziar B, Erb G, Berman A, Snyder SJ. Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa : Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih dan Analusyana). 2nd ed. Jakarta: EGC; 2010.
43. Ahsan A, Susmarini D, Adisantika A, Anitasari AR. Hubungan antara pola asuh orang tua (ibu) yang bekerja dengan tingkat kecerdasan moral anak usia prasekolah (4-5) tahun di TK Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang. Erud J Educ Innov. 2016;2(2):30–40.
44. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika; 2013. 1–226 p.

45. Iva A. Nilai Filosofis Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan di Indonesia). *J Filsafat*. 2015;25(1):32–55.
46. Imaniah MD. Perbedaan pencapaian tugas perkembangan anak usia prasekolah pada ibu yang bekerja dan ibu tidak bekerja di desa serut kecamatan panti kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember; 2013.
47. Kundre R, Bataha Y. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Di Tk Gmim Bukit Moria Malalayang. *J Keperawatan*. 2019;7(1):1–9.
48. Putra AY, Yudiernawati A, Maemunah N. Pengaruh pemberian stimulasi oleh orang tua terhadap perkembangan bahasa pada anak usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Nurs News J Ilm Keperawatan*. 2018;3(1):563–71.
49. Mulyani N. Pengembangan Dasar Anak Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit Gava Media; 2018.
50. Taju CM, Ismanto AY, Babakal A. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Paud Gmim Bukit Hermon Dan Tk Idhata Kecamatan Malalayang Kota Manado. *J Keperawatan*. 2015;3(2):1–8.
51. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC; 2010.
52. Cahyanti CN, Zulaikha F. Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Pola Asuh dan Status Gizi dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda. *Borneo Student Res*. 2020;1(3):2216–23.
53. Argianti HNP, Werdani KE, SKM MK. Hubungan Status Pemberian ASI Eksklusif Dan Pola Asuh Dengan Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 7-12 Bulan Di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
54. Andriana D. *Tumbuh Kembang dan terapi Bermain pada Anak*, Jakarta: Salemba. Jakarta : Salemba Medika; 2017.
55. Wati R. Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja. *FOKUS J Kaji Keislam dan Kemasyarakatan*. 2016;1(1):19–32.